



KAJIAN PERATURAN PENCANTUMAN KLAIM NATRIUM PADA PRODUK TEPUNG BUMBU, BUMBU & SAUS MASAK SERTA PERSEPSI KONSUMEN

GITA EKA PRAHASTI



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Kajian Peraturan Pencantuman Klaim Natrium pada Produk Tepung Bumbu, Bumbu & Saus Masak Serta Persepsi Konsumen” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2024

Gita Eka Prahasti
F2502221014



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang menggunakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

GITA EKA PRAHASTI. Kajian Peraturan Pencantuman Klaim Natrium pada Produk Tepung Bumbu, Bumbu & Saus Masak Serta Persepsi Konsumen. Dibimbing oleh FERI KUSNANDAR dan NURHENI SRI PALUPI.

Konsumsi garam natrium berkorelasi dengan peningkatan tekanan darah, yang sering dikaitkan dengan risiko hipertensi dan komplikasi penyakit jantung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengurangan konsumsi garam. Peraturan BPOM Nomor 1 Tahun 2022 menyatakan persyaratan umum mengenai kandungan gizi untuk pangan olahan yang akan mencantumkan klaim serta persyaratan kandungan gizi tertentu yang harus dipenuhi untuk masing-masing klaim gizi, termasuk klaim untuk rendah natrium. Pangan olahan yang kandungan gizinya telah memenuhi persyaratan umum dan khusus dapat mencantumkan klaim sesuai dengan peraturan tersebut. Namun peraturan yang berlaku mengecualikan jenis pangan olahan untuk produk pangan olahan antara (intermediet), termasuk tepung bumbu, bumbu dan saus masak.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) membandingkan peraturan pencantuman klaim rendah natrium pada produk tepung bumbu, bumbu & saus masak di berbagai negara dan CODEX, 2) mengidentifikasi produk tepung bumbu, bumbu & saus masak yang telah mencantumkan klaim rendah natrium yang telah beredar di Indonesia, dan 3) mengevaluasi persepsi konsumen terhadap produk tepung bumbu, bumbu & saus masak dengan klaim rendah natrium. Penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: 1) Kajian peraturan klaim di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Australia dan Selandia Baru, Eropa, Amerika Serikat dan CODEX; 2) Survei pasar pada produk-produk yang mencantumkan klaim rendah/ lebih sedikit garam di *supermarket* wilayah Jabodetabek dan *e-commerce*; dan 3) Survei konsumen pada 400 responden di wilayah Jabodetabek yang pernah menggunakan produk tepung bumbu, bumbu & saus masak.

Peraturan di Malaysia, Singapura, Thailand, Eropa, Amerika Serikat, Australia dan Selandia Baru, serta Codex mengizinkan pencantuman klaim garam untuk seluruh kategori produk pangan olahan, termasuk produk tepung bumbu, bumbu & saus masak selama produk pangan tersebut memenuhi persyaratan yang berlaku yang ditetapkan di masing-masing negara. Di Indonesia belum terdapat produk tepung bumbu, bumbu dan saus masak yang telah mencantumkan klaim natrium dan terdapat 34 produk pangan olahan antara yang mencantumkan klaim natrium yang diproduksi di luar negeri. Adanya pencantuman klaim natrium pada produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persepsi dan perilaku konsumen terhadap produk yang akan dibeli. Konsumen memiliki pengetahuan bahwa jumlah garam yang dikonsumsi pada saat menggunakan produk tersebut dapat lebih besar atau kecil sehingga tidak akan terjadi persepsi yang salah terkait produk tepung bumbu, bumbu & saus masak yang membutuhkan bahan pangan lain dan pengolahan lebih lanjut sebelum dikonsumsi. Klaim natrium termasuk klaim kesehatan yang pencantumannya dapat memberikan keuntungan pada konsumen terutama untuk konsumen yang menderita hipertensi.

Kata kunci: Pangan antara, rendah natrium, sedikit natrium, klaim, hipertensi

SUMMARY

GITA EKA PRAHASTI. Regulation Review and Consumer Perception towards Sodium Claim Declaration on Intermediate Food Product. Supervised by FERI KUSNANDAR dan NURHENI SRI PALUPI.

There is a strong link between sodium salt intake and increased blood pressure, which is often associated with a higher risk of hypertension and heart disease complications. Reducing salt consumption is an effective approach to address this issue. Regulation BPOM Number 1 of 2022 sets forth the general nutritional content requirements for processed foods that wish to make nutritional claims, as well as the specific requirements for each claim. Processed foods that meet these requirements can make claims according to the regulation. However, an exception exists for product seasoning flour, seasoning and cooking sauce, which are not allowed to make such claims.

This study has three main objectives: 1) to compare the regulations on low sodium claims for product seasoning flour, seasoning and cooking sauce across different countries and CODEX, 2) to identify product seasoning flour, seasoning and cooking sauce with low sodium claims that are available in the Indonesian market, and 3) to evaluate consumer perceptions of product seasoning flour, seasoning and cooking sauce with low sodium claims. The study comprises three stages: 1) Reviewing the regulations on claims in Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Australia dan New Zealand, Europe, the United States, and CODEX; 2) Conducting a market survey of products with low/reduced salt claims in supermarkets in the Jakarta area and on e-commerce platforms; and 3) Conducting a consumer survey of 400 respondents in the Jakarta area who have used seasoning flour, cooking seasoning & sauce products.

Regulations in Malaysia, Singapore, Thailand, Europe, the United States, Australia, and New Zealand, as well as CODEX, permit salt claims for all categories of processed food products, including intermediate processed foods, provided these products meet the relevant requirements in each country. In Indonesia, there is no product seasoning flour, seasoning and cooking sauce which declared sodium claim, moreover and there are 34 processed food such as seasoning and broth which has been sold overseas. The presence of sodium claims on products has a positive and significant impact on consumer perception and behaviour towards these products. Consumers understand that the amount of salt consumed when using these products can vary, thus avoiding misconceptions about intermediate processed foods that require additional ingredients and further processing before consumption. Sodium claims are considered health claims, and their inclusion can benefit consumers, especially those with hypertension.

Keywords: intermediate foods, low sodium, less sodium, claims, hypertension



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang menggunakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



KAJIAN PERATURAN PENCANTUMAN KLAIM NATRIUM PADA PRODUK TEPUNG BUMBU, BUMBU & SAUS MASAK SERTA PERSEPSI KONSUMEN

GITA EKA PRAHASTI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Teknologi Pangan
Program Studi Magister Teknologi Pangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
Bogor Indonesia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertukaran karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:
Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University

2. Dilarang menggunakan dan menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Kajian Peraturan Pencantuman Klaim Natrium pada Produk
Tepung Bumbu, Bumbu & Saus Masak Serta Persepsi Konsumen
Nama : Gita Eka Prahasti
NIM : F2502221014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Feri Kusnandar, M.Sc

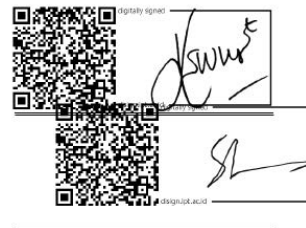


Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Nurheni Sri Palupi, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nur Wulandari, S.T.P, M.Si
NIP 19741003 200003 2 001



Dekan Fakultas Teknologi Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP 19610502 198603 1 002

Tanggal Ujian:
9 Desember 2024

Tanggal Lulus:
15 Januari 2025



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Desember 2023 sampai bulan Maret 2024 dengan judul “Kajian Peraturan Pencantuman Klaim Natrium pada Produk Tepung Bumbu, Bumbu & Saus Masak Serta Persepsi Konsumen”

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Bapak Prof. Dr. Ir. Feri Kusnandar, M.Sc dan Ibu Prof. Dr. Ir. Nurheni Sri Palupi, M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada, dan penguji luar komisi pembimbing Ibu Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada PT Ajinomoto Indonesia yang telah yang sudah berkenan mengizinkan penulis menempuh studi sembari bekerja dan memberikan fasilitas yang mendukung penelitian ini. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu Nina Irwanti atas kasih sayang, doa dan perhatiannya, suami Ristya Primadi atas kasih sayang, semangat dan dukungan dana yang diberikan, anak Kaivan Hiro Pranagia yang tidak rewel selama penyusunan tesis, serta teman Ahmad Rinaldi, Milka Sulistiawati dan Rininta Utami Putri atas dukungan dan semangat yang diberikan.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2024

Gita Eka Prahasti



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Natrium	5
2.2 Hipertensi	5
2.3 Pangan Olahan Antara	6
2.4 Label Pangan	7
2.5 Peraturan Klaim	8
2.6 Persepsi Konsumen	9
III METODE	11
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.2 Alat dan Bahan	11
3.3 Prosedur Kerja	11
3.4 Analisis data	13
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Kajian peraturan klaim natrium pada produk tepung bumbu, bumbu & saus masak	14
4.2 Produk yang Mencantumkan Klaim Natrium di Pasaran	18
4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	20
4.4 Profil Responden	21
4.5 Persepsi dan Perilaku Konsumen terhadap Klaim Natrium	23
V SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Simpulan	27
5.2 Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	33
RIWAYAT HIDUP	38



DAFTAR TABEL

1	Persyaratan pencantuman klaim	14
2	Persyaratan pencantuman klaim rendah natrium	16
3	Persyaratan pencantuman klaim perbandingan natrium	17
4	Hasil uji validitas kuesioner	20
5	Hasil uji reliabilitas	21
6	Profil responden	22
7	Persepsi konsumen terhadap klaim natrium	24
8	Perilaku konsumen terhadap klaim natrium	25
9	Pertanyaan klaim rendah/ lebih sedikit garam	35
10	Pertanyaan keputusan pembelian	36
11	Daftar <i>supermarket</i> yang dikunjungi dalam survei pasar	37

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka penelitian	11
2	Jumlah produk tepung bumbu, bumbu & saus masak di pasaran	18
3	Produk tepung bumbu, bumbu dan saus masak yang diproduksi di luar negeri yang mencantumkan klaim natrium	19

DAFTAR LAMPIRAN

1	Formulir kuesioner	34
2	Daftar <i>supermarket</i> survei pasar	37